

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas merupakan masalah epidemiologi global yang menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dunia. Salah satu faktor yang dipercaya penyebab obesitas adalah lingkungan rumah dan pengaruh teman. Aspek lingkungan rumah seperti ketersediaan makanan, *role model* dan dukungan orangtua, dan *role model* teman sebaya berpengaruh pada asupan makan dan aktivitas fisik dan berujung pada obesitas pada remaja.

Tujuan: Menganalisis faktor risiko kejadian obesitas pada remaja SMP di Kecamatan Pamulang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *matched case control*. Kasus adalah remaja SMP yang obesitas, kontrol adalah remaja SMP dengan status gizi normal. Sebanyak 98 remaja obesitas dan 98 remaja status gizi normal diperoleh berdasarkan hasil skrining status gizi pada 10 sekolah SMP/MTs di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dari sekolah-sekolah terpilih dengan menggunakan *probability sampling* dengan cara *proportional random sampling*. Kontrol diambil melalui proses *matching* usia dan jenis kelamin dengan kasus. Informasi penilaian lingkungan rumah dan pengaruh teman sebaya dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Mc Nemar* dan regresi logistik kondisional.

Hasil: *role model* orangtua (OR= 5; p=0,000; 95% CI=2,41-11,6), dukungan orangtua (OR= 8,2; p= 0,000; 95% CI= 3,7-21,5), dan pengaruh teman sebaya (OR= 9,1; p=0,000; 95% CI= 3,95-26,05) merupakan faktor risiko obesitas pada remaja SMP.

Simpulan: Aspek lingkungan sosial di rumah seperti *role model* dan dukungan orangtua, dan pengaruh teman sebaya mampu meningkatkan peluang risiko obesitas pada remaja SMP.

Kata Kunci: lingkungan rumah, pengaruh teman sebaya, obesitas, remaja

ABSTRACT

Background: Obesity is a global epidemiological problem which is becoming a serious threat to global public health. One factor that is believed to cause obesity is the home environment and the influence of friends. House environmental aspects such as the availability of food, role models and support from parents and peer role model effect on food intake and physical activity and lead to obesity in adolescents.

Objecvtive: To analyze the risk factors of obesity in adolescents in District Pamulang.

Methods: This study was a matched case-control study. Case of this study was obese adolescent and control of this study was non-obese adolescent. Control group was taken by an age and gender matching with the case group. Based on the nutritional status screening result of 10 junior high schools in Pamulang district, there were 98 obese adolescents and 98 non-obese adolescents. Those schools were chosen by probability sampling using proportional random sampling. Information about home environment and peer influence were collected using questionnaire. The data were analyzed using Mc Nemar test and conditional logistic regression.

Result: parental role model (OR= 5; p=0,000; 95% CI=2,41-11,6), parental support (OR= 8,2; p= 0,000; 95% CI= 3,7-21,5), and peer influence (OR= 9,1; p=0,000; 95% CI= 3,95-26,05) were the risk factors for obesity in adolescents.

Conclusion: home environment included parental role model and parental support and peer influence are able to increase the risk of obesity in adolescents.

Keywords: Home Environment, peers influence, obesity, adolescents